

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Letak Geografis MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus terletak di Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Posisi lokasi Madrasah berada di kilometer 7 arah barat laut dari Kota Kudus, sedangkan tanah yang dibangun Madrasah merupakan tanah milik sendiri dan sudah bersertifikat dengan luas $\pm 2.880 \text{ M}^2$.¹

Dukuh Sudimoro Desa Karangmalang berbatasan dengan Desa Klumpit disebelah barat, Desa Gribig dari arah selatan, Desa Padurenan dari arah utara, dan dari posisi utara berbatasan dengan Dukuh Tisari Desa Peganjaran Wilayah Kecamatan Bae Kudus.²

b. Tinjauan Historis

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka lembaga pendidikan masyarakat di Desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus mempunyai inisiatif untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah

¹ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

² Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

karena Madrasah banyak mengajarkan pengetahuan Agama.³

Keberadaan atau jumlah lembaga pendidikan tingkat menengah di Gebog sangat terbatas dan tidak mungkin lulusan MI/SD yang ada dapat ditampung oleh lembaga yang ada, maka dipandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan tingkat menengah agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang telah tamat MI dan sederajat. Di samping itu juga karena rata-rata penduduk di wilayah sekitar didirikannya Madrasah termasuk golongan ekonomi bawah, maka perlu adanya upaya untuk dapat menampung dan memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang tidak atau kurang mampu dalam hal biaya, terutama bagi mereka yang mempunyai keinginan keras untuk melanjutkan sekolah. Oleh Karena itu dari latar belakang di atas didirikanlah lembaga pendidikan tingkat menengah yang diberi nama “Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus” bertepatan hari Ahad tanggal 1 Januari 1978.⁴

Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus didirikan oleh Yayasan Hasyim Asy’ari Kudus. Adapun Panitia pendiri Yayasan Hasyim Asy’ari Kudus antara lain:

- 1) Ketua : Drs. H. Moh Jamilun
Wakil Ketua : Drs. H. Shonhaji, HN
- 2) Sekretaris : Drs. Jalal Suyuti
Wakil Sekretaris : Drs. Suyuti Nafi’
- 3) Bendahara : Drs. Munawar Kholil

³ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

⁴ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

Wakil Bendahara : Subadi Bsc

- 4) Anggota : K. Ma'sum AK
KH. Mas'udi
Drs. Chadiq ZU.⁵

Sedangkan tokoh-tokoh perintis atau pendirinya adalah bapak Masyito, bapak Dja'far, dan susunan pengurus Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah Ketua; KH. Mas'udi. Wakil ketua: H. Syukur. Sekertaris: Ma'sum AK. Wakil sekertaris: Fauzi. Bendahara: KH. Ali. Wakil bendahara: Suchaer. Anggota: Arwani, Khusen.⁶

Pertama kali didirikan, Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 memperoleh siswa sebanyak 19 orang. Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 masih berstatus **“TERDAFTAR”**, dan tidak lama kemudian **“DIAKUI”** pada tahun ajaran 1998/1999. Statusnya **“DISAMAKAN”** kemudian pada tahun 2004/2005 **“TERAKREDITASI A”** berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah.⁷

Sejak berdiri tahun 1978 Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus telah mengalami empat kali pergantian pemimpin, adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus sejak berdirinya sampai sekarang adalah: KH. Ma'sum AK dari tahun 1978 sampai 1981, Asro Marzuqi dari tahun 1981 sampai 1988, H. Choiruzad,

⁵ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

⁶ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

⁷ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

A.Md dari tahun 1988 sampai 2007, Drs. Fahrudin dari tahun 2007 sampai sekarang.⁸

c. Visi dan Misi Serta Tujuan MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus

1) Visi

Unggul dalam IMTAQ, maju dalam IPTEK, berakhlakul karimah dengan wawasan alhusunnah wal jama'ah.⁹

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ahlusunnah wal jama'ah dan ilmu pengetahuan.
- b) Melatih dan mengembangkan daya nalar peserta didik.
- c) Membekali ketrampilan lanjut peserta didik tentang baca tulis, hitung dan mipa serta pengetahuan sosial dan kemampuan lanjut tentang skill Islam serta pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.¹⁰

3) Tujuan

- a) Membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, agar secara bertahap dapat diwujudkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
- b) Mengembangkan ajaran Islam ahlusunnah wal jama'ah kepada generasi penerus di tengah-tengah kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara agar dapat di wujudkan

⁸ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 16 Juli 2019, pukul 09.00

⁹ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

¹⁰ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

rantai perjuangan menegakkan Islam ahlusunnah wal jama'ah. Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mewujudkan jenjang pendidikan di tingkat menengah, terutama bagi mereka yang tidak mampu melanjutkan pendidikan di daerah perkotaan.

- c) Secara khusus, bahwa tujuan yang diharapkan adalah meliputi: mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangunan seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, dan sebagai warga Negara yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945.¹¹

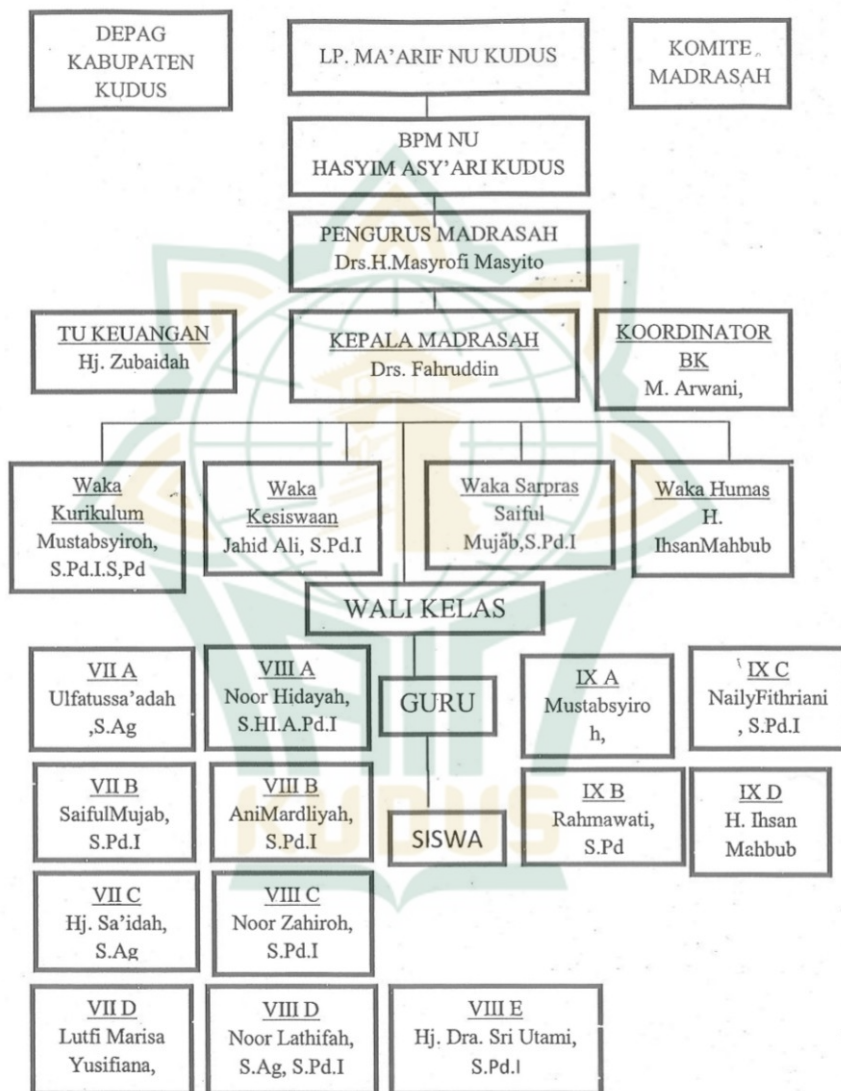
d. Organisasi Madrasah

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti yang lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.

Berikut digambarkan dengan jelas bagaimana struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

¹¹ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

**Gambar 4.1 STRUKTUR ORGANISASI MTs NU
HASYIM ASY'ARI 2 KUDUS TAHUN PELAJARAN
2019/2020.¹²**



¹² Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dibidangnya, apabila ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Guru MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya 34 orang, dan tenaga kependidikan seluruhnya 6 orang, adapun datanya sebagai berikut.

Tabel 4.2.
Daftar Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.¹³

No	Nama	Jabatan	L/ P	Pendidikan Terakhir	Mulai Diangkat	Status Kepegawaian
1	Drs. HM. Asyrofi Masyitho	Pengurus	L	S1	01/07/1985	Non PNS
2	Drs. Fahrudin	Kepala Madrasah	L	S1	12/10/1992	Non PNS
3	Asro Marzuqi	Guru	L	D1	11/01/1978	Non PNS
4	Mustabsyiroh, S.Pd.I., S.Pd.	Waka Kurikulum	P	S1	17/07/2005	Non PNS
5	Jahid Ali, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan	L	S1	20/07/1986	Non PNS
6	H. Ihsan Mahbub	Waka Humas	L	PONPES	01/07/2000	Non PNS
7	Saiful Mujab,	Waka Sarpras	L	S1	12/07/2010	Non PNS

¹³ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

	S.Pd.I.					
8	Romadlon , S.Pd.I.	Guru	L	S1	17/07/1990	Non PNS
9	Drs. Sholikhul Hadi	Guru	L	S1	07/07/1993	Non PNS
10	Drs. Noor Akhyar	Guru	L	S1	01/07/1988	Non PNS
11	M. Musyadda d, S.Pd.I.	Guru	L	S1	16/07/2007	Non PNS
12	Mahfudh Nahrowi, S.Pd.I.	Guru	L	S1	16/07/2007	Non PNS
13	Rahmawa n Irsyadi	Guru	L	PONPES	10/07/2011	Non PNS
14	M. Syaifuddi n Zuhri, S.Pd.I.	Guru	L	S1	12/07/2010	Non PNS
15	M. Isma'il	Guru	L	PONPES	10/07/2015	Non PNS
16	Dra. Hj. Sri Utami, S.Pd.I.	Guru	P	S1	15/07/1990	Non PNS
17	Siti Djoeriyah, S.Pd.	Guru	P	S1	17/07/1997	Non PNS
18	Noor Lathifah, S.Ag., S.Pd.I.	Guru	P	S1	01/07/1997	Non PNS
19	Ulfatus Sa'adah, S.Ag.	Guru	P	S1	07/07/2002	Non PNS
20	Hj. Sa'idah,	Guru	P	S1	19/07/2002	Non PNS

	S.Ag.					
21	Noor Hidayah, S.H.I., S.Pd.I.	Guru	P	S1	19/07/2003	Non PNS
22	Ani Mardliyah, S.Pd.I.	Guru	P	S1	19/07/2005	Non PNS
23	Rochmawati, S.Pd.	Guru	P	S1	17/07/2005	Non PNS
24	Hj. Zubaidah	Ka. Tata Usaha	P	SLTA	10/07/1991	Non PNS
25	Noor Zahiroh, S.Pd.I.	Guru	P	S1	12/07/2010	Non PNS
26	Naily Fithriani, S.Pd.I.	Guru	P	S1	12/07/2010	Non PNS
27	Adelina Risma Ikayanti, S.Pd.	Guru	P	S1	15/01/2013	Non PNS
28	Lutfi Marisa Yusufiana, S.Pd.	Guru	P	S1	10/07/2017	Non PNS
29	hammad Arwani, S.Kom.I.	BK	L	S1	01/03/2013	Non PNS
30	Turikhan	Penjaga	L	SLTA	01/07/1992	Non PNS
31	hammad Hasan	Satpam	L	SLTA	17/07/2009	Non PNS
32	Istahiyyah, S.Pd.I.	Staf Tata Usaha	P	S1	01/10/2015	Non PNS
33	M. Syafiq Ainurridlo	Pustakawan	L	SLTA	01/03/2016	Non PNS
34	Noor	Petugas	P	SLTA	01/07/2018	Non PNS

	Fitriana	Koperas i				
--	----------	--------------	--	--	--	--

f. Keadaan Peserta Didik

Bidang kesiswaan mempertimbangkan berbagai aspek pengembangan siswa yang merupakan upaya pendidikan yang dilaksanakan secara sadar, terarah dan teratur serta bertanggungjawab dalam rangka mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan searah dengan perkembangan kemampuan intelektual, ketrampilan, dan kemampuan emosional.

**Tabel 4.3. Daftar Keadaan Siswa MTs
NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun
Pelajaran 2019/2020.¹⁴**

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	78	91	169
2	VIII	62	79	141
3	IX	82	81	163
Jumlah		222	251	473

g. Sarana Prasarana

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar (KBM) tentunya tidak dapat menalikan kebenaran atau peran serta dari sarana dan prasarana, sarana dan prasarana penunjang pendidikan, apalagi pada sebuah intuisi pendidikan formal seperti MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana diibaratkan

¹⁴ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggeraknya. Begitu pula dengan pendidikan, saran dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. adapun datanya sebagai berikut.

Tabel 4.4. Data Sarana Prasarana MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.¹⁵

a. Perlengkapan Madrasah

Perlengkapan Madrasah NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah sebagai berikut:

No	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1	Almari	130	Baik
2	Meja Guru	30	Baik
3	Kursi Guru	30	Baik
4	Meja Siswa	270	Baik
5	Kursi Siswa	540	Baik
6	Meja dan Kursi Tamu	1 set	Baik
7	Papan Tulis	13	Baik
8	Alat Peraga IPA	1 set	Baik
9	Alat Peraga IPS	1 set	Baik
10	Mikroskop	2	Baik
11	Komputer	30	Baik
12	Televisi	1	Baik
13	VCD	1	Baik
14	Radio Tape	1	Baik
15	Sound System	1	Baik
16	LCD	2	Baik
17	Multimedia	1 set	Baik

¹⁵ Sumber data di ambil dari dokumentasi MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, pada tanggal 18 Juli 2019, pukul 09.00

b. Ruangan

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Kantor	2	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang WC	5	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Ruang Tamu	1	Baik
10	Ruang Gudang	1	Baik
11	Ruang Musholla	1	Baik

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Penentuan valid tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), dengan $n = 34$. Sehingga dapat diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah: $r(0,05 : 34 = 0,339)$ Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan menggunakan program *SPSS 17*.

Uji validitas tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.

Adapun uji validitas instrumen kemampuan membaca ayat Alquran (X1) adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.5.
Uji Validitas Variabel Kemampuan
Membaca Ayat Alquran (X1)

No	r hitung	r table	Keterangan
1.	0,791	0,339	VALID
2.	0,532	0,339	VALID
3.	0,489	0,339	VALID
4.	0,681	0,339	VALID
5.	0,505	0,339	VALID
6.	0,521	0,339	VALID
7.	0,454	0,339	VALID
8.	0,351	0,339	VALID
9.	0,532	0,339	VALID
10.	0,791	0,339	VALID

Berdasarkan hasil di atas, dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga r_{hitung} koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} (0,339), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item kemampuan membaca ayat Alquran adalah valid.

Tabel. 4.6.
Uji Validitas Variabel Kemampuan
Menghafal Ayat Alquran (X2)

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,361	0,339	VALID
2.	0,460	0,339	VALID
3.	0,437	0,339	VALID
4.	0,555	0,339	VALID
5.	0,440	0,339	VALID
6.	0,581	0,339	VALID
7.	0,437	0,339	VALID
8.	0,555	0,339	VALID
9.	0,363	0,339	VALID

10.	0,483	0,339	VALID
-----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil di atas, dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga r_{hitung} koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} (0,339), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item kemampuan menghafal ayat Alquran adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran keandalan suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas atau konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* apabila koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrument dikatakan handal. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 4.7.

Uji Reabilitas Instrumen Kemampuan Membaca Ayat Alquran (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa kuisisioner atau angket variabel kemampuan membaca ayat Alquran memiliki $\alpha \text{ Cronbach} > 0,60$ ($0,772 > 0,60$) dengan demikian variable X1 dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Tabel 4.8.
Uji Reabilitas Intrument Kemampuan Menghafal Ayat
Alquran (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.607	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa hasil tes variabel kemampuan menghafal ayat Alquran memiliki *alpha Cronbach* $> 0,60$ ($0,607 > 0,60$) dengan demikian variable X2 dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas data kemampuan membaca Ayat Alquran, Kemampuan Menghafal Ayat Alquran dan Hasil Belajar Alquran Hadis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.
Uji Normalitas Kemampuan Membaca Ayat
Alquran, Kemampuan Menghafal Ayat
Alquran dan Hasil Belajar Alquran Hadis

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kemampuan membaca Ayat Alquran	.133	34	.133
Kemampuan Menghafal Ayat Alquran	.103	34	.200*
Hasil Belajar	.113	34	.200*

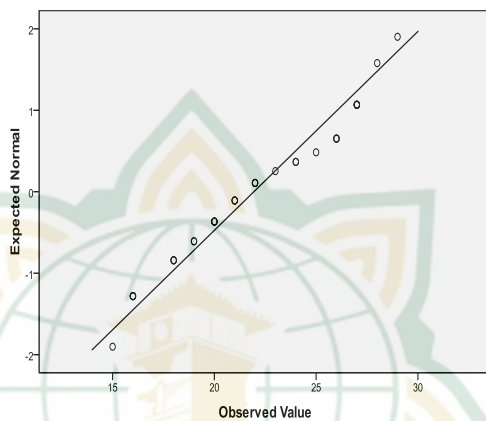
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

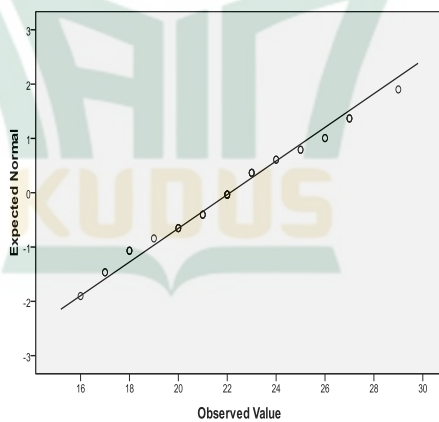
Dilihat hasil pengolahan data menggunakan SPSS 17, ditemukan angka SIG Kolmogorov-Smirnov adalah angka SIG= 0,133 untuk variabel kemampuan membaca ayat Alquran (angka SIG 0,133 > 0,05), diperoleh SIG = 0,200 untuk variabel kemampuan menghafal ayat Alquran (angka SIG = 0,200 > 0,05) dan juga diperoleh angka SIG = 0,200 untuk variabel hasil belajar Alquran hadis (angka SIG 0,200 > 0,05). Dengan demikian dari ketiga variabel berdistribusi normal.

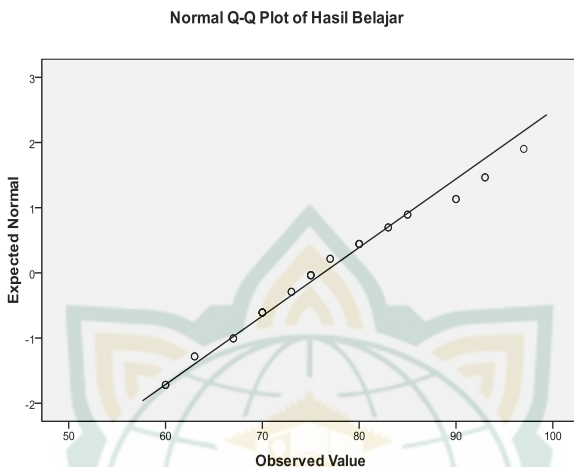
Untuk memperjelas dapat dilihat plot (grafik) pada gambar di bawah ini.

Normal Q-Q Plot of Kemampuan membaca Ayat Alquran



Normal Q-Q Plot of Kemampuan Menghafal Ayat Alquran





Pada ketiga gambar di atas terlihat sebaran data dari variabel kemampuan membaca ayat Alquran, kemampuan menghafal ayat Alquran dan hasil belajar Alquran Hadis bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan normal.

2. Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi . kriterianya :

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis menggunakan program bantu SPSS 17 dapat

diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kanan atas dan variabel kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis menggunakan program bantu SPSS 17 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis ke kanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar Alquran Hadis berkategori linier. Terlampir di uji Linieritas Data.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini dicari dengan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*) menggunakan bantuan computer SPSS 17. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas Kemampuan Membaca Ayat Alquran, Kemampuan Menghafal Ayat Alquran

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemampuan Membaca Ayat Alquran	.787	1.270
Kemampuan Menghafal Ayat Alquran	.787	1.270

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kemampuan Membaca Ayat Alquran	.787	1.270
Kemampuan Menghafal Ayat Alquran	.787	1.270

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Alquran Hadis

Kriteria pengambilan keputusan multikolinieritas dari nilai tolerance.

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

Selain itu multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) yang kriterianya sebagai berikut :

- Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, atau
- Jika nilai VIF > 10 maka telah terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan di deskripsikan tentang data variabel kemampuan membaca ayat Alquran (X1) yang diambil melalui tes, kemampuan menghafal ayat Alquran (X2)

diambil melalui tes. Sedangkan hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadis diambil dari penilaian harian semester ganjil.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 siswa, yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Kriteria dalam tes dibagikan kepada responden terdiri dari 10 item kriteria tentang kemampuan membaca ayat Alquran dan Kemampuan menghafal Ayat Alquran. Kriteria tersebut berupa “Tinggi, Sedang, Rendah”. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban tes tersebut diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing jawaban tes sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan kriteria tinggi skor 3
- b. Untuk pilihan kriteria sedang skor 2
- c. Untuk pilihan kriteria rendah skor 1

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi tiga kelompok, yang pertama adalah kelompok nilai dari kemampuan membaca Ayat Alquran sebagai variabel (X1), yang kemampuan menghafal ayat Alquran variabel (X2), dan yang ketiga adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis sebagai variabel (Y).

Untuk menentukan nilai kuantitatif kemampuan membaca Ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

- a. Analisis Data kemampuan membaca Ayat Alquran

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari tes tentang kemampuan membaca ayat Alquran, kemudian dihitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul melalui tes variabel (X1) yang terdiri dari 10

item pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{746}{34} \\ &= 21,9 \text{ dibulatkan menjadi } 22\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata variabel X_1

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Nilai tertinggi

(Jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$3 \times 10 = 30$$

L = Nilai terendah

(Jawaban terendah dikalikan dengan jumlah item)

$$1 \times 10 = 10$$

1) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$= 21$$

2) Mencari nilai Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{3}$$

$$= 7$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai tertinggi dari kemungkinan jawaban yaitu 30, nilai terendah dari kemungkinan jawaban yaitu 10, range dengan nilai 21, dan interval dengan nilai 7. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.11.

Nilai Interval kemampuan membaca ayat Alquran

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	24-30	Tinggi
2	17-23	Sedang
3	10-16	Rendah

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 22 dari hasil kemampuan membaca ayat Alquran berada pada interval (17-23). Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca ayat Alquran siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masuk kategori **SEDANG**.

b. Analisis Data kemampuan menghafal Ayat Alquran

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari tes tentang kemampuan menghafal ayat Alquran, kemudian dihitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul melalui tes variabel (X_2) yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\overline{X_2} &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{752}{34}\end{aligned}$$

= 22,11 dibulatkan menjadi 22

Keterangan:

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata variabel X

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Nilai tertinggi

(Jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$3 \times 10 = 30$$

L = Nilai terendah

(Jawaban terendah dikalikan dengan jumlah item)

$$1 \times 10 = 10$$

1) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$= 21$$

2) Mencari nilai Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{21}{3}$$

$$= 7$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai tertinggi dari kemungkinan jawaban yaitu 30, nilai terendah dari kemungkinan jawaban yaitu

10, range dengan nilai 21 , dan interval dengan nilai 7. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 7, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.12.

Nilai Interval kemampuan menghafal ayat Alquran

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	24-30	Tinggi
2	17-23	Sedang
3	10-16	Rendah

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 22 dari hasil kemampuan membaca ayat Alquran berada pada interval (17-23). Maka, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal ayat Alquran siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masuk kategori **SEDANG**.

- c. Analisis data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis

Peneliti menyajikan data nilai hasil belajar pada mata pelajaran Alquran Hadis yang diperoleh dari penilaian harian semester ganjil tahun 2019/2020 kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2594}{34} \\ &= 76\end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata variabel X1

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X

n = Jumlah responden

setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang telah di dapat oleh peneliti, maka dilanjutkan membuat interval kategori. Interval kategori disesuaikan dengan yang ada di raport.

Tabel 4.13.
Nilai Interval hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis

N O	INTERVA L	KATEGO RI	KOD E
1	85-95	Sangat baik	A
2	75-85	Baik	B
3	60-75	Cukup	C
4	≤ 60	Kurang	D

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 76 dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis berada pada interval (75-85). Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus masuk kategori **BAIK**.

1. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah, untuk itu hipotesis dalam penelitian ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana (bivariate) untuk hipotesis 1 dan 2 serta menggunakan analisis regresi ganda (multivariate) untuk hipotesis 3. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara parsial maupun simultan antara variabel bebas (kemampuan membaca ayat Alquran (X1), kemampuan menghafal ayat

Alquran (X2)) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadis (Y)). Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut:

a. Hipotesis 1(X1 terhadap Y)

Ha : “Terdapat Hubungan Positif dan signifikan antara kemampuan membaca Ayat Alquran terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”

Ho : “Tidak Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan analisis bivariate, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program computer SPSS 17. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X1 terhadap Y:

Tabel 4.14.

Ringkasan Hasil Uji Regresi X1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X1	1,285
Konstanta	48,702
r hitung	0,606
r^2	0,367
T hitung	4,306
T table	2,036

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 1. langkah-langkah

dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut

1. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X_1 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 17. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 48,702 + 1,285 X_1$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_1 sebesar 1,285. Artinya apabila nilai kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 1,285. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 48,702 yang artinya apabila nilai kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) adalah 0 (nol). Maka nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 48,702.

2. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_1 dengan kriterium Y

Koefisien korelasi (r_{x_1y}) dicari dengan menguji hipotesis 1 dengan melihat seberapa besar hubungan antara kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 17. Di dapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,606 . Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan

tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Table 4.15.
Interpretasi Koefisien Krelasi X1
terhadap Y

Korelasi	r hitung	Nilai interpretasi	Keterangan
X1 terhadap Y	0,606	0,60-0,799	KUAT

Table diatas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada diantara 0,60-0,799. Sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

3. Mencari koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17. Didapatkan r^2 sebesar 0,367 Nilai tersebut berarti variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus dapat ditentukan oleh 36,7 % variabel Kemampuan membaca ayat Alquran (X1).

b. Uji Hipotesis 2 (X2 terhadap Y)

H_a : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus”

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus”

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan analisis bivariate, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program computer SPSS 17. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X2 terhadap Y:

Tabel 4.16.
Ringkasan Hasil Uji Regresi X2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X2	1,720
Konstanta	41,417
r hitung	0,631
r ²	0,398
T hitung	4,596
T table	2,036

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2. Langkah langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana)

Nilai variabel X2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah

data menggunakan bantuan program komputer SPSS 17. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 41,417 + 1,720 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X_2 sebesar 1,720. Artinya apabila kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 1,720. Nilai konstanta persamaan regresi adalah 41,417 yang artinya apabila nilai kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) adalah 0 (nol) maka nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 41,417.

2. Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_2 dengan kriterium Y

Koefisien korelasi (r_{x_2y}) dicari untuk menguji hipotesis 2 dengan melihat seberapa hubungan antara kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17 di dapatkan koefisien antar X_2 dengan Y sebesar 0,631. Nilai koefisien ini selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Interpretasi Koefisien Korelasi
X2 terhadap Y

Korelasi	r hitung	Nilai interpretasi	Keterangan
X2 terhadap Y	0,631	0,60-0,799	KUAT

Tabel diatas menunjukkan bahawa nilai r_{hitung} berada diantara 0,60-0,799 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori “kuat” dengan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

3. Mencari koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17 di dapatkan $r^2 = 0,398$. Nilai tersebut berarti variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus dapat ditentukan oleh 39,8% variabel kemampuan menghafal ayat Alquran (X2).

c. Uji Hipotesis 3 (X_1 X_2 bersama-sama terhadap Y)

Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariate, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 17. Berikut disajikan ringkasan hasil regresi ganda 2 prediktor antar X_1 , X_2 terhadap Y:

Tabel 4.18.

Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 , X_2 , terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	1,681
X_2	0,337
Konstanta	31,619
R hitung	0,718
R^2	0,516
F hitung	16,510

Berdasarkan tabel di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 3 adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Nilai variabel X_1 , X_2 dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 17. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 31,619 + 1,681X_1 + 0,337X_2$$

Arti persamaan tersebut adalah jika kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) meningkat 1 poin dengan asumsi kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) tetap, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) naik 1,681 poin. Jika kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) naik 1 poin dengan asumsi kemampuan membaca Alquran (X_1) tetap, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) naik sebesar 0,337 poin.

2. Mencari koefisien korelasi antara predictor X_1 X_2 terhadap kriterium Y

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar hubungan antara kemampuan membaca ayat Alquran (X_1),

kemampuan menghafal ayat Alquran (X2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17 . didapatkan koefisien korelasi antara X1, X2 terhadap Y sebesar 0,718 Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.19.
Interpretasi koefisien korelasi X1, X2,
terhadap Y

Korelasi	r hitung	Nilai interpretasi	Keterangan
X1 X2 terhadap Y	0,668	0,60-0,799	KUAT

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,60-0,799, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori “kuat” dengan nilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan positif secara simultan antara kemampuan membaca ayat Alquran, kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

3. Menguji signifikansi koefisien korelasi (Uji F)

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS 17 pada tabel ANOVA dan diperoleh F_{hitung} 16,510. nilai tersebut dapat dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang yaitu ($k=2$)

dan dk sebagai penyebut = $n-k-1$ ($34-2-1=31$), jadi hasilnya adalah 2 lawan 31, sehingga $F_{tabel} 5\% = 3,30$. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,510 > 3,30$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif antara kemampuan membaca ayat Alquran, kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”. Atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji. Hal ini bisa dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20.

Ringkasan Hasil Uji F X1 X2 terhadap Y

Uji F	Dk		F hitung	F tabel	Keterangan
	V1	V2			
X1 X2 terhadap Y	2	31	16,510	3,30	SIGNIFIKAN

Tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara kemampuan membaca ayat Alquran, kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17 didapatkan

$R^2 = 0,516$. Artinya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 kudos ditentukan oleh 51,6% variabel kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran, sedangkan 48,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus tentang pengaruh kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus maka dapat dilakukan pembahasan sebagai hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y). kesimpulan di dasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,606. Koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh X_1 terhdap Y tersebut adalah 0,367 atau 36,7 % dan diperoleh dengan persamaan $Y = 48,702 + 1,285 X_1$.

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah positif dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) terhdap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) artinya apabila nilai kemampuan membaca ayat Alquran meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 1,285.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2$ yaitu $(34-2=32)$. Maka diperoleh $t_{table} = 2,036$ dan $t_{hitung} = 4,306$. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,306 > 2,036$) dengan demikian koefisien korelasi 4,306 itu signifikan.

Kesimpulan dari hasil di atas adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan membaca ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”.

2. Pengaruh kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis (Y). kesimpulan ini di dasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,631. Koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh X_2 terhdap Y tersebut adalah 0,398 atau 39,8 % dan diperoleh dengan persamaan $Y = 41,417 + 1,720 X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah positif dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) artinya apabila nilai kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) naik 1 poin maka akan menyebabkan naiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) sebesar 1,720.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2$ yaitu $(34-2=32)$, maka diperoleh $t_{table} = 2,036$ dan $t_{hitung} = 4,596$. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($4,596 > 2,036$) dengan demikian koefisien korelasi 4,596 itu signifikan.

Kesimpulan dari hasil di atas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu “terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”.

3. Pengaruh Kemampuan membaca ayat Alquran , Kemampuan menghafal ayat Alquran secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemampuan membaca ayat Alquran (X_1), Kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y) di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien korelasi $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,718 dan $R_{x_1x_2y}^2$ sebesar 0,516 atau 51,6 % dan F_{hitung} sebesar 16,510 lebih besar dari F_{tabel} 3,30 ($16,510 > 3,30$) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kemampuan membaca ayat Alquran (X_1) Kemampuan menghafal ayat Alquran (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y). kesimpulannya adalah bahwa “Terdapat Hubungan Positif antara Kemampuan membaca

ayat Alquran dan Kemampuan menghafal ayat Alquran terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus” atau dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga teruji.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan membaca ayat Alquran dan kemampuan menghafal ayat Alquran. Kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal ayat Alquran merupakan pendorong bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis dengan cara selalu membaca ayat Alquran maka siswa juga terlatih dalam memfokuskan pikiran sehingga siswa dapat dengan mudah dalam menghafal ayat Alquran dan mempunyai peluang yang lebih tinggi dalam mencapai hasil belajar yang baik, karena secara tidak langsung siswa dapat menggabungkan pengalaman-pengalaman dalam membaca ayat Alquran dan menghafal ayat Alquran ke dalam mata pelajaran yang diperoleh.